

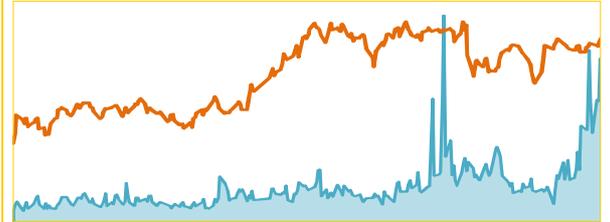
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

11-15 Sept, 2017



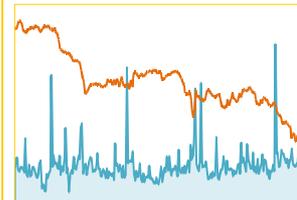
Dari dalam negeri, akhir pekan lalu IHSG ditutup naik 24,808 poin (+0,43%) ke level 5.857,119. Dengan mencatatkan *net sell* di pasar reguler sebesar Rp243 miliar. Walaupun berhasil menguat diakhir pekan, tapi untuk sepanjang pekan lalu IHSG berakhir dengan pelemahan -0,12%, dengan diikuti oleh keluarnya dana asing sekitar Rp3,4 triliun. Laju IHSG di awal pekan sempat turun cukup tajam, tertekan oleh sentimen global dari ketegangan yang kembali muncul di Semenanjung Korea setelah uji coba bom hidrogen yang berhasil dilakukan oleh Korea Utara. Namun pada pertengahan hingga akhir pekan IHSG berhasil membaik dengan sedikit menguat terdorong oleh data ekonomi dalam negeri yang masih positif. BPS melaporkan sepanjang bulan Agustus telah terjadi deflasi sebesar 0,07%, sehingga membuka ruang bagi BI untuk kembali melakukan pelonggaran moneter. Sementara data manufaktur membaik dan data cadangan devisa kembali meningkat menjadi sentimen positif yang mendorong rebound kenaikan IHSG pada akhir pekan kemarin. Sedangkan pada pekan ini, kami perkirakan IHSG akan bergerak pada range **5,815 - 5,895**



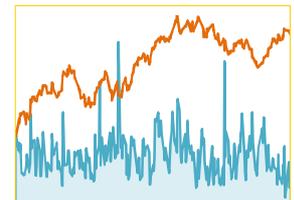
IHSG

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (31/08/2017)	5,864.06
Closing (08/09/2017)	5,857.11
Perubahan	-6.95 (-0.12%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (31/08)	6,424
USD/IDR (31/08/17-08/09/17)	13,340-13,185
Support-Resistance (04/09-08/09)	5,815-5,895



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melorot 1,07% atau 234,25 poin di 21.753,31. Indeks Nasdaq Composite melemah 0,93% atau 59,76 poin di level 6.375,57, sedangkan indeks S&P 500 berakhir turun 0,76% atau 18,7 poin di posisi 2.457,85. Wall Street kemungkinan akan menghadapi jalan yang bergelombang bulan ini, biasanya bulan terburuk untuk saham, jika terjadi perselisihan di Washington terkait anggaran Amerika Serikat dan plafon utang federal. Sementara itu, keprihatinan investor pada hari Selasa juga mungkin telah diperkuat oleh berita tentang badai dahsyat yang bergerak menuju selatan Amerika Serikat, mengingat dampak kehancuran di Texas akibat Badai Harvey. Saham perusahaan asuransi rumah yang terkait dengan Florida tumbang saat investor mempertimbangkan kerugian seiring dengan datangnya badai Irma. Indeks CBOE Volatility pun naik 2,10 poin ke posisi 12,23.

BURSA GLOBAL

Index	31/08	08/09	+/-	%chg
DJIA	21,987.56	21,797.79	-189.77	-0.86%
NASDAQ	6,435.33	6,360.19	-75.14	-1.17%
NIKKEI	19,646.24	19,274.82	-371.42	-1.89%
HSEI	27,970.30	27,668.47	-301.83	-1.08%
STI	3,277.26	3,228.56	-48.7	-1.49%

Harga batu bara kontrak Januari 2018 berhasil rebound pada perdagangan terakhir pekan lalu dengan kenaikan lebih dari 1%, menyusul laporan lonjakan impor batu bara China. Pada perdagangan Jumat, harga batu bara untuk kontrak Januari 2018, kontrak teraktif di bursa komoditas Rotterdam, ditutup menguat 1,12% atau 0,95 poin di US\$85,60/metrik ton. Sedangkan harga minyak mentah ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan seiring dengan kekhawatiran sisi permintaan Amerika Serikat yang merosot akibat badai Irma. Harga minyak WTI kontrak teraktif Oktober 2017 turun 1,61 poin atau 3,28% menuju US\$47,48 per barel. Adapun minyak Brent kontrak teraktif November 2017 merosot 0,71 poin atau 1,30% menjadi US\$53,78 per barel.



Oil

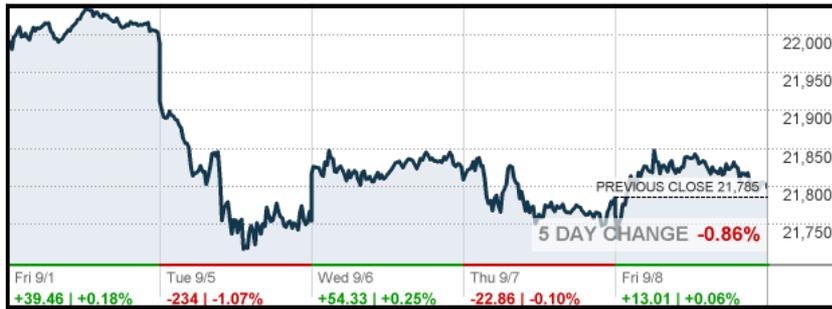


Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	31/08	08/09	+/-	%chg
Nymex US/barrel	47.29	47.48	+0.19	+0.40%
Batubara US/ton	88.05	89.80	+1.75	+1.99%
Emas US/oz	1,329.90	1351.20	+21.30	+1.60%
Nikel US/ton	12,035.00	11590.00	-445.00	-3.70%
Timah US/ton	20,625.00	20550.00	-75.00	-0.36%
Copper US/pound	3.13	3.05	-0.08	-2.56%
CPO RM/ton	2,706.00	2762.00	+56.00	+2.07%

Research MNC Sekuritas
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)



“FOCUS ON HURRICANE IRMA DAMAGES, APPLE’S BIG EVENT, SAMSUNG GALAXY NOTE 8 RELEASED AND HOW UK VOTES ON BREXIT BILL”

Wall Street dalam pekan ini

Perdagangan bursa saham Amerika mayoritas ditutup melemah akhir pekan lalu. Investor tengah khawatir menghadapi potensi kerusakan akibat dari Badai Irma yang sedang menuju Florida. Indeks Dow Jones naik tipis 13,01 poin (+0,06%) menjadi 21.797,79, terdorong oleh kenaikan saham-saham di sektor asuransi. Sedangkan indeks S&P 500 kehilangan 3,67 poin (-0,15%) menjadi 2.461,43 dan Nasdaq turun 37,68 poin (-0,59%) menjadi 6.360,19, tertekan oleh pelemahan yang dibukukan saham-saham di sektor teknologi seperti Apple dan Facebook. Sepanjang pekan lalu, Bursa Wall Street melemah dengan Dow Jones turun sebesar -0,86%, S&P 500 kehilangan -0,61% dan Nasdaq merosot -1,17%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (11/09) - Jumat (15/09)

Monday, 11 September 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Tuesday, 12 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- JOLTS Job Opening
- 10-y Bond Auction

Wednesday, 13 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- PPI m/m
- Core PPI m/m
- Crude Oil Inventories

Thursday, 14 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- CPI m/m
- Core CPI m/m
- Unemployment Claims

Friday, 15 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- Core Retail Sales m/m
- Retail Sales m/m
- Empire State Manufacturing Index
- Capacity Utilization Rate

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Last Price	Rp1,685
Target Price (12 Months)	Rp1,910

Edwin J. Sebayang
(021) 2980 3111 ext. 52233
edwin.sebayang@mncgroup.com



Reasons:

Pecapaian Kinerja Sepanjang Semester 1 Tahun 2017

- Volume gas yang berhasil didistribusikan sebesar 749 MMScfd atau turun 5,9% MMScfd dibandingkan periode sama tahun 2016 sebesar 796 MMScfd, sebagian besar berasal dari cadangan gas konvensional dimana pencapaian tersebut disumbang dari Regional Distribusi I sebesar 70%, Regional Distribusi II sebesar 17% dan Regional Distribusi III sebesar 13% dimana penurunan terjadi disebabkan turunnya volume gas yang dikonsumsi disektor energy dan panjang masa libur nasional;
- Hingga semester 1 tahun 2017, penjualan gas disalurkan kepada tiga pihak yakni: Industri dan pembangkit listrik mencapai 97,15% sebanyak 1659 pelanggan, Komersial dan SME mencapai 2,5% sebanyak 1928 pelanggan dan rumah tangga sebesar 0,35% sebesar 170094 pelanggan.
- Sebagai perbandingan jumlah volume gas yang berhasil didistribusikan sepanjang tahun 2016 sebesar 803 MMScfd;
- PGAS melayani 14 jenis industry dimana power plant (pembangkit listrik) menjadi pelanggan terbesar yang menyerap penjualan PGAS kemudian diikuti kimia, keramik makanan dan fabrika metal menjadi 5 besar penyumbang terbanyak;
- Harga rata-rata jual gas yang didistribusikan ke pelanggan sebesar USD 8.59/MMBtu;
- Sepanjang semester 1 tahun 2017, dari bisnis downstream terjadi penurunan 12% gas yang disalurkan dari 816 MMScfd menjadi 721 MMScfd, dengan perincian jumlah transmisi gas berasal dari PGN sebesar 11 MMScfd, KJG 75 MMScfd sementara TGI sebanyak 635 MMScfd;
- Penyaluran gas dari ladang Kepodang yang dioperasikan Petronas didaerah Kalimantan – Jawa Pipepline turun sebesar 27 MMScfd dari 102 MMScfd menjadi 75 MMScfd akibat turunnya volume dari supplier
- Gas yang ditransportasikan oleh TGI, perusahaan perusahaan, untuk off-taker di Sumatera Selatan dan Singapura turun 62 MMScfd dari 697 MMScfd menjadi 635 MMScfd dimana hal disini disebabkan rendahnya penyerapan dari pelanggan TGI di Sumatera Selatan dan Singapura;
- Sepanjang semester 1 tahun, jumlah minyak mentah dan kondensat yang berhasil diekstrak 1.49 MMBBL, Gas 23164 BBTU, LNG 2995 BBTU dan LPG sebanyak 30909 MT;
- Jumlah capex perseroan sepanjang 2017 sebesar USD 500 juta;

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Last Price	Rp1,685
Target Price (12 Months)	Rp1,910

Edwin J. Sebayang
(021) 2980 3111 ext. 52233
edwin.sebayang@mncgroup.com

Reasons:

Kinerja Keuangan Semester 1 Tahun 2017:

- Net Revenue naik -1.89% menjadi USD 1,41 miliar;
- Gross Profit turun tipis -14,9% menjadi USD 378,76 juta;
- Operating Profit turun -32,51% menjadi USD 176,86 juta;
- Net Profit turun -67,01% menjadi USD 50,29 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 1.03x
- Gross Profit Margin menjadi 26,84%
- Operating Profit Margin menjadi 12,53%
- Net Profit Margin menjadi 3,56%
- ROE menjadi 1,62%
- ROA menjadi 0,80%

PROYEKSI PERTUMBUHAN PELANGGAN DAN INFRASTRUKTUR:

- Perkiraan penambahan pelanggan berpotensi menambah 0.1 MMScfd dari Regional Distribution III seiring akan dioperasikan tahun 2017 dan 2018
- Perkembangan pembagunan jaringan pipa distribusi WNTS sepanjang 16.5 km dengan kapasitas 40 MMScfd dengan perkiraan penyelesaian tahun 2018 di daerah Batam;
- Pembangunan infrastruktur gas di Jawa Barat sepanjang 39 km diperkirakan rampung dibulan Oktober 2017;
- Potensi terjadinya kenaikan distribusi gas sebesar 7.5 MMScfd seiring akan diselesaikannya jaringan pipa di Regional Distribusi I;
- Seiring penambahan jaringan pipa sepanjang 119 km yang diharapkan mulai dapat beroperasi tahun 2018, diperkirakan berpotensi menambah volume distribusi sebesar 95 MMScfd;
- Pembangunan infrastruktur jaringan pipa gas di Jawa Timur sepanjang 14 km berpotensi menambah jumlah distribusi gas sebesar 4.30 MMScfd akan diselesaikan pada akhir tahun 2017;
- Pengiriman gas menuju Regional Distribusi II sepanjang 2.1 km dengan kapasitas sebesar 60 MMScfd akan beroperasi akhir tahun 2017;
- Penambahan pipa gas sepanjang 30.2 km di daerah Subang berpotensi menciptakan potensi pasar sebesar 31 MMScfd dimana diperkirakan akan mulai beroperasi di tahun 2019;
- Terjadi potensi kenaikan penggunaan gas sebesar 2.81 MMScfd dari Regional II dimana akan mulai beroperasi akhir tahun 2017 dan 2018;
- Penambahan jaringan pipa gas sepanjang 11.5 km di daerah Gresik, Lamongan dan Tuban berpotensi menciptakan permintaan baru 36 MMScfd, akan mulai beroperasi diakhir tahun 2017;

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Last Price	Rp1,685
Target Price (12 Months)	Rp1,910

Edwin J. Sebayang
(021) 2980 3111 ext. 52233
edwin.sebayang@mncgroup.com



Reasons:

Proyeksi Kinerja Full Year 2018:

- Net Revenue menjadi USD 2,88 miliar;
- Operating Profit menjadi USD 389,1 juta;
- Net Profit menjadi USD 105,61 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.64x
- Gross Profit Margin menjadi 28.96%
- Operating Profit Margin menjadi 23.53%
- Net Profit Margin menjadi 13.68%
- ROE menjadi 1,98%
- ROA menjadi 1,28%
- EPS 2018E IDR 59,5
- PE 2018E 32,10x
- PBV 2018E 0,63x

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Last Price **Rp4,710**
Target Price (12 Months) **Rp5,000**

Victoria Venny
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236



Reasons:

PER FY17E **20,74x**
PBV FY17E **5,25x**
EPS 2017E **Rp241**

Reasons:

- **Kinerja Keuangan Memuaskan di 1H17.** Sepanjang 1H17, TLKM mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 13,4% di banding periode yang sama tahun 2016 lalu menjadi Rp 64,02 triliun didorong oleh bisnis Data, Internet, dan IT yang meningkat tajam 19,8% YoY dimana bisnis Data, Internet, dan IT tersebut memberikan kontribusi sebesar 42,4% terhadap total pendapatan. Laba Bersih tercatat sebesar Rp 12,10 triliun atau tumbuh 21,9% dari periode yang sama tahun lalu.
- **Kenaikan Pendapatan Data dan Internet.** Pertumbuhan pendapatan yang signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan data, internet dan IT services segmen sebesar 19,8%. Pertumbuhan data ini sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan *broadband*. Per 1H17, pelanggan IndiHome mencapai 2,0 juta.
- **Fokus Pada Pengembangan Jaringan.** TLKM telah membelanjakan *capital expenditure* sebesar Rp 13,0 triliun hingga 1H17 untuk mendukung bisnis *broadband*, baik *fixed* maupun *mobile*, seperti pembangunan infrastruktur *backbone fiber optic*, pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) Telkomsel, pengeluaran infrastruktur kabel laut lintas benua.

Kinerja Tahun 1H17:

- Pendapatan TLKM meningkat sebesar 13,4% menjadi Rp 64,02 triliun vs Rp 56,45 triliun di 1H16.
- Pendapatan dari bisnis Data, Internet, dan IT meningkat tajam 19,8% YoY.
- EBITDA tercatat sebesar Rp 33,22 triliun atau tumbuh 15,4%.
- Laba Bersih tercatat sebesar Rp 12,10 triliun atau tumbuh 21,9% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 9,93 triliun.

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.